

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan slogan *back to nature*, penggunaan obat tradisional di kalangan masyarakat sebagai alternatif pengobatan semakin meningkat. WHO menyatakan sekitar 80% penduduk di dunia menggunakan obat tradisional yang berasal dari tumbuhan [1]. Selain itu, kombinasi obat tradisional dan modern memiliki peran penting dalam meningkatkan sistem perawatan kesehatan. Di banyak negara, tumbuhan dan obat herbal kembali banyak digunakan dan dunia kedokteran telah menggunakan senyawa murni dan obat herbal secara bersamaan. Agar pengobatan secara tradisional dapat dipertanggungjawabkan maka diperlukan penelitian ilmiah seperti penelitian di bidang farmakologi, toksikologi, identifikasi, dan isolasi zat kimia aktif yang terdapat dalam tumbuhan.

Salah satu tumbuhan yang banyak digunakan sebagai obat tradisional adalah pacar cina (*Aglaia odorata*). Tumbuhan ini merupakan salah satu tumbuhan yang memiliki manfaat sebagai obat tradisional, seperti mengobati perut kembung, batuk, pusing, diare, bisul, dan memar. Hampir semua bagian dari tumbuhan ini memiliki khasiat sebagai sumber obat-obatan. Berdasarkan penelitian, sebelumnya dilaporkan bahwa ranting *Aglaia odorata* memiliki kandungan seskuiterpenoid dan aktivitas sitotoksik terhadap sel SGC-790. *Aglaia odorata* banyak ditemukan di pulau Sumatera, Kalimantan, Jawa, Sulawesi, Bali dan Flores. Tumbuhan ini dapat tumbuh liar di ladang-ladang yang cukup mendapat sinar matahari, atau ditanam di kebun dan pekarangan sebagai tumbuhan hias. *Aglaia odorata* mengandung alkaloid, saponin, flavonoida, tanin, serta minyak atsiri [2].

Penelitian ini dilakukan untuk dapat membuktikan sifat toksisitas yang terkandung dalam tumbuhan pacar cina, serta mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap larva udang *Artemia salina*, dan mengetahui senyawa metabolit sekunder apa yang menghasilkan toksisitas.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah proses ekstraksi serta uji fitokimia senyawa metabolit sekunder pada daun tumbuhan *Aglaia odorata*?
2. Bagaimanakah kemampuan ekstrak n-heksana, etil asetat, metanol, dan fraksi hasil kolom daun tumbuhan *Aglaia odorata* terhadap larva udang *Artemia salina* dengan metode bslt?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses ekstraksi serta uji fitokimia dari senyawa metabolit sekunder pada daun tumbuhan *Aglaia odorata*.
2. Untuk mengidentifikasi seberapa besar kemampuan toksisitas ekstrak n-heksana, etil asetat, metanol, dan fraksi hasil kolom terhadap larva udang *Artemia salina* dengan metode bslt dan golongan senyawa yang terdapat pada fraksi yang paling aktif tersebut.

1.4. Manfaat Penelitian

Data dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai potensi daun *Aglaia odorata* sebagai antikanker.

